



PENGARUH PENYULUHAN TENTANG SAMPAH RUMAH TANGGA TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT DI DESA TELUK PAMAN KECAMATAN KAMPAR KIRI KABUPATEN KAMPAR TAHUN 2025

Rizki Rahmawati Lestari¹, Zurrahmi Z.R², Dessyka Febria³

^{1,2,3} Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
rizkirahmawati48@gmail.com¹, zurrahmi10@yahoo.com², dessyka.febria@gmail.com³

Abstrak

Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk serta mobilitas penduduk yang pesat mengakibatkan bertambahnya volume sampah. Mengolah sampah dengan konsep 3R yaitu *reuse* *reduce* dan *recycle* merupakan cara untuk mengolah sampah rumah tangga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui "Pengaruh Penyuluhan Tentang Sampah Rumah Tangga Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat Di Desa Teluk Paman Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar tahun 2025". Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*) dengan menggunakan *desain one group pretest and posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Teluk Paman yang berjumlah 621 KK dengan sampel sebanyak 62 KK. Alat pengumpulan data yang dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisa univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *wilcoxon*. Hasil penelitian didapatkan bahwa pengetahuan masyarakat sebelum diberikan penyuluhan yaitu kurang (90,3%), gambaran sikap masyarakat sebelum diberikan penyuluhan sampah rumah tangga negatif yaitu (75,8%) dan tindakan masyarakat sebelum diberikan penyuluhan sampah rumah tangga negatif yaitu (77,4%). Pengetahuan masyarakat sesudah diberikan penyuluhan yaitu baik (99,4%), gambaran sikap masyarakat sebelum diberikan penyuluhan sampah rumah tangga positif yaitu (82,3%) dan gambaran perilaku masyarakat sebelum diberikan penyuluhan sampah rumah tangga positif yaitu (76,2%). Ada pengaruh penyuluhan tentang sampah rumah tangga terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat dengan *p value* 0,000. Diharapkan Kepada pihak pemerintah daerah perlu adanya kerjasama dengan masyarakat terhadap peningkatan sosialisasi khususnya penanganan sampah rumah tangga melalui penyuluhan.

Kata Kunci : *Tingkat Pengetahuan, Sampah Rumah Tangga*

Abstract

Along with the increasing population and rapid population mobility, the volume of waste has increased. Processing waste with the 3R concept, namely *reuse*, *reduce* and *recycle*, is a way to process household waste. The purpose of this study was to determine "The Effect of Counseling on Household Waste on the Level of Community Knowledge in Teluk Paman Village, Kampar Kiri District, Kampar Regency in 2025". This type of research is a quasi-experiment (*Quasi Experiment*) using a *one group pretest and posttest design*. The population in this study was the community in Teluk Paman Village, totaling 621 families with a sample of 62 families. The data collection tool in this study used a questionnaire. Data analysis in this study used univariate and bivariate analysis using the Wilcoxon test. The results of the study showed that community knowledge before being given counseling was lacking (90.3%), the picture of community attitudes before being given counseling on household waste was negative (75.8%) and community actions before being given counseling on household waste were negative (77.4%). Public knowledge after being given counseling was good (99.4%), the picture of public attitudes before being given counseling on household waste was positive (82.3%) and the picture of public behavior before being given counseling on household waste was positive (76.2%). There was an influence of counseling on household waste on public knowledge, attitudes and actions with a *p value* of 0.000. It is expected that the local government needs to cooperate with the community to improve socialization, especially household waste management through counseling. The results of univariate analysis showed that 120 students (74.1%) high intensity of social media use experienced moderate nomophobia, there was a significant relationship between intensity of social media use with the level of nomophobia in SMA Negeri 1 2024 (*p value* = 0.000). It is expected that students reduce the use of smartphones and increase self-control and use social media wisely to avoid nomophobia.

Keywords *Intensity of Social Media Use, Nomophobia, Students*

✉ Corresponding author :

Address : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang

Email : rizkirahmawati48@gmail.com

Phone : 081277797145

PENDAHULUAN

Lingkungan adalah faktor terbesar dalam mempengaruhi derajat kesehatan, sehingga menjaga lingkungan merupakan tanggung jawab masyarakat. Peran masyarakat sangat penting dalam menjaga lingkungan, sebab masyarakat dituntut mampu menyelesaikan permasalahan menyangkut lingkungan hidupnya. Salah satu permasalahan lingkungan hidup adalah tentang kebersihan. Kebersihan merupakan suatu keadaan yang bebas dari segala kotoran, dan yang dapat merugikan segala aspek yang menyangkut setiap kegiatan dan perilaku masyarakat. Untuk mewujudkan kebersihan lingkungan, dibutuhkan kesadaran dari masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan (Slamet, 2016).

Sampah merupakan konsekuensi nyata dari aktivitas yang dilakukan manusia dalam kehidupannya, karena hampir seluruh kegiatan manusia akan meninggalkan sisa atau bekas yang disebut dengan sampah. Salah satu dampak akibat laju pertumbuhan penduduk adalah meningkatnya volume sampah yang diproduksi. Meningkatnya jumlah penduduk juga meningkatkan volume sampah. Selain itu, perubahan pola konsumsi masyarakat juga telah menciptakan jenis sampah yang kompleks (Chotimah, 2015).

Sampah yang bersumber dari aktivitas rumah tangga umumnya terdiri atas sampah organik (minimal 75%) dan sisanya sampah anorganik. Sampah anorganik seperti plastik, kaca, kain dan logam tidak dapat diolah dengan cara pemanfaatan aktivitas mikroorganisme, sehingga sampah anorganik juga disebut sebagai *non-biodegradable waste*. Beberapa jenis sampah yang termasuk organik atau *biodegradable waste* adalah sisa makanan, tumbuhan, hewan dan kertas (Susilowati, 2014).

Istilah sampah yang ada didalam pikiran kita pasti merupakan setumpuk kotoran baik berupa kertas, plastik dan barang lainnya yang menimbulkan bau sangat menyengat atau bau tidak enak. Menurut Chandra pengertian sampah dalam WHO adalah sesuatu yang tidak dipakai, tidak disenangi, tidak digunakan atau sesuatu yang berasal dari kegiatan seseorang jadi tidak terjadi dengan sendirinya. Persoalan sampah sudah sangat meresahkan karena semakin hari semakin banyak, ini sesuai pernyataan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) (Fadhilah dkk, 2011).

Notoatmodjo (2011) sampah erat kaitannya dengan kesehatan masyarakat, karena dari sampah tersebut akan hidup berbagai mikroorganisme penyebab penyakit (bakteri patogen), dan juga binatang serangga sebagai pemindah atau penyebar penyakit (vektor). Menurut UU No 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah bahwa sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau proses alam yang berbentuk padat apabila sampah tidak dikelola dengan baik akan membawa dampak yang buruk bagi kesehatan dan lingkungan. Di satu sisi sampah merupakan bahan-bahan yang tidak bernilai ekonomis, namun disisi lain ada pihak yang menganggap bahwa sampah sebagai barang berguna untuk di jual ke pengumpul.

Menurut *World Health Organization* (WHO) Tahun 2021 jumlah sampah terus meningkat, tahun 2020 jumlah sampah sebanyak 1,5 miliar ton, tahun

2019 jumlah sampah sebanyak 1,9 miliar ton, tahun 2021 jumlah sampah sangat meningkat sebanyak 2,1 miliar ton. Setiap tahun mayoritas kenaikan jumlah sampah tersebut terjadi di negara-negara berkembang termasuk di Indonesia, dimana setiap penduduk Indonesia secara rata-rata membuang sampah rumah tangga sebanyak 0,85 kilogram (kg) setiap hari. Dari data Statistik Lingkungan Hidup Indonesia (SLHI) jumlah sampah di Indonesia dari tahun ke tahun sangat meningkat, tahun 2020 jumlah sampah sebanyak 61 juta ton, tahun 2021 jumlah sampah sebanyak 64 juta ton, dan tahun 2022 jumlah sampah sebanyak 66 juta ton (Statistik Lingkungan Hidup Indonesia, 2022).

Menurut data Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Provinsi Riau tahun 2023 jumlah sampah yang dihasilkan masyarakat sebanyak 513,11 ton/hari, sedangkan pada tahun 2024 jumlah sampah yang dihasilkan masyarakat sebanyak 597,11 ton/hari. Hal yang perlu diwaspadai adalah proyeksi jumlah penduduk Kota Pekanbaru tahun 2024 diperkirakan meningkat mencapai 1.334.980 jiwa (Syamsuadi, 2017). Bila rata-rata produksi sampah perorang/hari tetap (0,4 kg/orang/hari) maka timbunan sampah diperkirakan meningkat menjadi 533,9 ton/hari.

Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk serta mobilitas penduduk yang pesat mengakibatkan bertambahnya volume sampah. Di samping itu, pola konsumsi masyarakat juga memberi kontribusi dalam menimbulkan jenis sampah yang semakin beragam, antara lain sampah kemasan yang berbahaya dan atau sulit diurai oleh proses alam. Profil Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar pada tahun 2024 menunjukkan jumlah sampah tertinggi kedua berada di Kecamatan Kampar Kiri dengan jumlah 45,0572 ton pertahun. Berikut ini disajikan jumlah sampah tertinggi pada 10 Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar tahun 2024.

Dari data jumlah Sampah Tertinggi pada 10 Kecamatan di Kabupaten Kampar Tahun 2024 dapat diketahui jumlah sampah tertinggi berada di Kecamatan Kampar Kiri. Hal ini terlihat jumlah sampah sebanyak 16,2464 ton pertahun (17,29%). Kecamatan Kampar Kiri merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Kampar dengan lingkup kerja 20 desa dengan luas wilayah 1.149,79 Km². Desa Teluk Paman berada pada urutan pertama yaitu 1,7764 ton pertahun (12,34%).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan dengan 10 rumah, diperoleh hasil bahwa 6 rumah masih cenderung melakukan membakar sampah diperkarangan rumah. Di Desa Teluk Paman mayoritas masyarakat setempat masih kurang memperhatikan dan memahami tentang penanganan sampah rumah tangga, hal ini di keberadaan lahan kosong masyarakat cenderung melakukan pembakaran sampah, masyarakat belum mengetahui bahwa sampah saat ini berdampak terhadap kesehatan. Jenis sampah yang ditemui di Desa Teluk Paman didominasi oleh sampah dari dapur, sisa-sisa makanan, tepung, sayuran, kulit buah, daun dan ranting. Mengingat begitu pentingnya pengelolaan sampah rumah tangga guna menjaga lingkungan hidup bagi kelangsungan dan kesehatan manusia maka peneliti mencoba untuk mengadakan penyuluhan guna meningkatkan pengetahuan tentang sampah rumah tangga dan menumbuhkan sikap terhadap lingkungan

untuk partisipasi melakukan pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Teluk Paman Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar.

Berdasarkan keadaan tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penyuluhan tentang Sampah rumah tangga terhadap tingkat pengetahuan masyarakat di Desa Teluk Paman Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar tahun 2025.

METODE

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*) dengan menggunakan *desains one group pretest and posttest design*. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Teluk Paman Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Teluk Paman yang berjumlah 62 KK. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik yaitu *simple random sampling*. Data yang digunakan dengan alat pengumpulan data berupa kuesioner. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data univariat dan bivariat dengan uji *chi-square*. Untuk menganalisis Pengaruh Penyuluhan Tentang Sampah Rumah Tangga Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat di Desa Teluk Paman Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Tahun 2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 23-26 Juni 2024 di Desa Teluk Paman wilayah kerja Puskesmas Bangkinang, dengan jumlah responden sebanyak 62 Kepala Keluarga.

Analisa Univariat

Analisa univariat adalah analisis yang bertujuan untuk menggambarkan distribusi frekuensi KK, dimana variabel univariat terdiri dari pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan sampah rumah tangga di desa teluk paman wilayah kerja puskesmas bangkinang dan pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan sampah rumah tangga di desa teluk paman wilayah kerja puskesmas bangkinang:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Sebelum Diberikan Penyuluhan Sampah Rumah Tangga di Desa Teluk Paman Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang

Pengetahuan Sebelum Diberikan Penyuluhan	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	56	90,3
Baik	6	9,7
Jumlah	62	100

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa sebelum diberikan penyuluhan sampah rumah tangga sebagian besar pengetahuan responden kurang yaitu 56 orang (90,3%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Sesudah Diberikan Penyuluhan Sampah Rumah Tangga di Desa Teluk Paman Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang

Pengetahuan Sesudah Diberikan Penyuluhan	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	1	1,6
Baik	61	99,4
Jumlah	62	100

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa sesudah diberikan penyuluhan sampah rumah tangga sebagian besar pengetahuan responden baik yaitu 61 orang (99,4%).

Analisa Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisis untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Analisa bivariat digunakan untuk menganalisa pengaruh penyuluhan tentang sampah rumah tangga terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat di Desa Teluk Paman Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar tahun 2025 menggunakan uji *wilcoxon*

Tabel 3. Pengaruh Penyuluhan tentang Sampah Rumah Tangga terhadap Pengetahuan Masyarakat di Desa Teluk Paman Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar tahun 2025

Pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang sampah rumah tangga	2.00	-	0,0
		6,72	00
	30.48	7	

Sumber: Hasil Uji Wilcoxon

Berdasarkan tabel 2.1 terlihat bahwa nilai Z didapatkan sebesar -6,727 dengan *p value* 0,000 ($\leq 0,05$) yang artinya terdapat pengaruh penyuluhan tentang sampah rumah tangga terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat di Desa Teluk Paman Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar tahun 2025 dengan *p value* 0,000.

Pembahasan

Hasil penelitian ini diketahui bahwa terdapat pengaruh penyuluhan tentang sampah rumah tangga terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat di Desa Teluk Paman Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Tahun 2022 dengan *p value* 0,000.

Menurut asumsi peneliti pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah rumah tangga dipengaruhi oleh seberapa banyak informasi tentang cara dan manfaat mengelola sampah yang diperoleh. Sebagian besar masyarakat kurang mendapat informasi baik berupa sosialisasi maupun penyuluhan tentang pengelolaan sampah yang baik dan ramah lingkungan, sehingga pengetahuan masyarakat tentang cara dan manfaat melakukan pengelolaan sampah pun juga sangat kurang.

huan responden yang kurang juga disebabkan karena masyarakat khususnya ibu rumah tangga kurang memahami cara pengelolaan sampah rumah tangga yang benar dan memenuhi syarat maka memiliki kemampuan untuk melakukannya secara teratur. Kemampuan yang dimiliki masyarakat untuk melakukan kebersihan dan mengelola sampah rumah tangga secara teratur dengan pengetahuan yang cukup apabila telah mendapatkan informasi tentang kebersihan melalui penyuluhan oleh petugas

kesehatan maupun media cetak atau media elektronik.

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya praktek atau tindakan seseorang. Salah satu unsur yang diperlukan agar dapat berbuat sesuatu adalah pengetahuan dan jika kita menghendaki sesuatu dapat dikerjakan dengan terus-menerus maka diperlukan pengetahuan yang positif tentang apa yang harus dikerjakan, dengan kata lain perilaku atau tindakan yang dilandasi pengetahuan akan lebih langgeng dibanding praktek atau tindakan yang tanpa didasari pengetahuan dan tingkat pengetahuan seseorang mempengaruhi praktek individu, semakin tinggi pengetahuan seseorang semakin tinggi kesadaran untuk berperan serta (Notoatmodjo, 2014).

Peningkatan pengetahuan dapat dilakukan dengan pendidikan formal ataupun informal, di kalangan masyarakat, peningkatan pendidikan dilakukan secara informal dengan sosialisasi ke masyarakat, penyuluhan, penyebaran media promosi kesehatan berupa poster dan selebaran. Upaya pemberdayaan masyarakat dimulai dari meningkatkan pemahaman masyarakat tentang kegiatan yang akan dilakukan, termasuk pengelolaan sampah (Ririn, 2019).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewi (2015) didapatkan bahwa penyuluhan dengan metoda demonstrasi mempengaruhi peningkatan pengetahuan dan tindakan dalam mengelola sampah di Kabupaten Klaten dengan *p value* 0,037

DAFTAR PUSTAKA

- Agus dan Budiman. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medik.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Ed Revisi VI, Penerbit PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Artiningsih. (2013). *Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga*. Tesis. Pasca Sarjana. Universitas Diponegoro. Semarang
- Chandra.(2017). *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. EGC. Jakarta
- Chotimah, Devinal Chusnul. (2015). *Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Rumah Tangga dengan Praktik Pemilahan Sampah di Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang*. Skripsi. Semarang: Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Unnes
- Damanhuri. (2012). *Diktat Kuliah Pengelolaan Sampah*. Institut Teknologi Bandung: Bandung
- Departemen Kehutanan. (2014). *Penyuluhan Masyarakat Tepi Hutan Lindung*. <http://pustaka.ut.ac.id,24-4-2007>. Diakses pada tanggal 15 Maret 2021.
- Departemen Sosial. (2017). *Penyuluhan Sosial*. <http://www.katcentre.info/23> Agustus 2007. Diakses pada tanggal 15 Maret 2021.
- Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar. (2024). *Jumlah Sampah Tertinggi di Kabupaten Kampar*
- Dedi. (2014). *Pengaruh Diseminasi Kader terhadap Pengetahuan dan Sikap Masyarakat tentang Pengelolaan Bank Sampah di Dusun Gondang Sari, Mranggen, Srumbung, Magelang*
- Dewi. (2015). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Dengan Pengelolaan Sampah di Desa Loli Tasiburi Kecamatan Banawa Kabupaten Donggala*.
- Fadhilah, A. Sugianto, H dan Hadi,.K.(2011). *Kajian Pengelolaan Sampah Kampus*. Modul. Agustus 2011 ISSN: 0853-2877.
- Fitriani, S. (2011). *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hidayat, A. A. (2014). *Etika penelitian*. Jakarta. Salemba Medika.
- Hasibuan. (2016). *Sampah, Pengertian dan Masalah*. Bandung : Bumi Aksara
- Ifa Triningsih. (2019). *Pengaruh penyuluhan tentang pengelolaan sampah rumah tangga terhadap sikap masyarakat di RT 13 Serangan Yogyakarta*. Skripsi
- Ircham, Nachfoez dan Eko Suryani, (2017). *Pendidikan Kesehatan Bagian dari Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Istichomah (2013). *Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang gizi anak balita (1-5 tahun) terhadap kejadian gizi kurang pada balita di desa pnusupan tahun 2013*. Jurnal. Vol 2 No 2
- Mardikanto, T. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Nasrul Effendy, (2018). *Dasar-Dasar Keperawatan masyarakat*. Jakarta: EGC
- Nofalia, M, (2011). *Bab II Pengertian Tujuan Penyuluhan*. Universitas Sumatera Utara
- Notoatmodjo. (2011). *Kesehatan Masyarakat: Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo. (2013). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2014). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Novita. (2017). *Analisis Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kecamatan Pauh Kota Padang*. Program Pasca Sarjana Universitas Andalas. Padang. 2012. p. 1-15.
- Padila, (2014). *Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Puspitawati, Y. dan Rahdriawan, M. (2012). *Kajian Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat dengan Konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) di Kelurahan Larangan Kota Cirebon*. Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota. Vol 8(4):349-359 Desember 2012.
- Panji Nugroho. (2013). *Panduan Membuat Kompos Cair*. Jakarta: Pustaka baru Press
- Ririn. (2019). *Gambaran Perilaku Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Padat Di Kelurahan Malalayang II Kecamatan Malalayang Kota Manado*. Kedokteran Komunitas dan Tropik.
- Sucipto. (2012). *Teknologi Pengolahan Daur Ulang Sampah*, Yogyakarta: Gosyen publishing.
- Slamet R. A. L. (2016). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Andi

- Sugiyono, (2017). *Pengukuran Digunakan Dengan Skala Likert*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata. (2013). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali.
- Susilowati, Lolita Endang. (2014). *Peran Perempuan Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Program 4p Di Wilayah Pesisir Desa Labuhan Haji - Lombok Timur*. Jurnal Penelitian UNRAM Vol.18 No. 1 ISSN 0854 – 0098.
- Statistik Lingkungan Hidup Indonesia. (2018). *Statistik Lingkungan Hidup Indonesia*
- Syamsuadi. (2017). *Rancangan upaya pengendalian sampah di wilayah perkotaan (studi analisis di kota pekanbaru)*. JDP-Ilmu Pemerintahan Universitas Abdurrah, (November).
- Tirta. (2016). *Pengaruh Timbulan sampah di Lahan Terbuka Hijau Terhadap Kualitas Air Tanah di Sekitar TPS Banguntapan Bantul*. Yogyakarta: Institut Teknologi Yogyakarta
- Triana. (2015). *Pengantar Manajemen (3 in 1)*. Kebumen: Mediatara.
- Tanuwijaya. (2016). *Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Bank Sampah Pitoe Jambangan Kota Surabaya*. Kebijakan Dan Manajemen Publik, 4(2), 230–244
- Wahyuni. (2017). *Hubungan Pengetahuan dengan Tindakan dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tanggai RW 002 Kel.Tamamaung Kota Makassar meningkat yaitu 85,6%*
- Yeni (2013). *Analisis Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kecamatan Pauh Kota Padang*. Program Pasca Sarjana Universitas Andalas. Padang.